



Vol. 02 No. 03 (2023) : 1047-1053

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IX DI SMP MADINA ISLAMIC SCHOOL JAKARTA

Sofyan Haryadi¹, Nurul Hidayati Murtafiah², Fatmawati³

¹⁻³Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: ¹jatipitatur15@gmail.com

Abstract:

Many factors affect student achievement, one of which is a factor from within the family. The results of an interview with one of the students named OQ, said that OQ was rarely accompanied in studying or checking their children's assignments, so OQ became. To collect data relevant to this study, the Questionnaire method, Documentation Method, Observation Method, Interview Method were used. Thus the method used is a quantitative method. After the data is well collected, the next step is to process or analyze the data to prove or test the hypotheses that have been formulated, while the analytical method used in this study is Percentage, Chi Square analysis method. From the available data from 73 parents of class IX students at Madina Islamic School Middle School, 72 at the tertiary level, and 1 at the high school level. And from 73 students of class IX SMP Madina Islamic School. There are 52 with high learning motivation, and 21 with low learning motivation. The results of research that has been carried out show that there is an influence between the role of parents and the learning motivation of class IX students of SMP Madina Islamic School Jakarta. Because the interpretation value is very strong. = 8.32 are less motivated in studying and often do not collect homework on time and get mediocre test scores. Both parents are busy with their work so there is no time to always accompany their child in studying.

Keywords: Parent Education, Student Learning Motivation

Abstrak:

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, salah satunya adalah faktor dari dalam keluarga. Hasil wawancara dengan salah satu siswa bernama OQ, menceritakan bahwa OQ jarang didampingi dalam belajar maupun mengecek tugas-tugas anaknya, sehingga OQ menjadi. Untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian ini, digunakan metode Angket, Metode Dokumentasi, Metode Observasi, Metode Interview. Dengan demikian metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Setelah data terkumpul dengan baik, maka langkah selanjutnya adalah mengolah atau menganalisa data untuk membuktikan atau menguji hipotesa yang telah dirumuskan, sedangkan metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah Prosentase, Metode analisa

Chi Kuadrat. Dari data yang ada dari 73 orang tua murid kelas IX SMP Madina Islamic School, 72 di jenjang perguruan tinggi, dan 1 di jenjang SMA. Dan dari 73 siswa kelas IX SMP Madina Islamic School. Ada 52 dengan motivasi belajar tinggi, dan 21 dengan motivasi belajar rendah. Hasil penelitian yang sudah terlaksana bahwa ada pengaruh antara peran orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas IX SMP Madina Islamic School Jakarta. Karena nilai interpretasinya sangat kuat. = 8,32 kurang termotivasi dalam belajar dan sering tidak mengunpulkan PR tepat waktu dan mendapatkan nilai ujian yang biasa-biasa saja. Kedua orang tua sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak ada waktu selalu menemanin anaknya dalam belajar.

Kata kunci: Pendidikan Orang Tua, Motivasi Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar mengoptimalkan bakat dan potensi anak untuk memperoleh keunggulan dalam hidupnya. Pendidikan merupakan suatu usaha sadar manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang dapat di lakukan melalui pendidikan formal maupun non formal dalam proses transformasi sehingga dapat menghasilkan SDM yang berkualitas. (Warisno 2021)

Sebagaimana diatur oleh pemerintah dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN), tentang pendidikan dinyatakan sebagai berikut: "Memberdayakan lembaga pendidikan baik sekolah maupun di luar sekolah sebagai pusat penanaman nilai, sikap, dan kemampuan, serta peningkatan peran serta keluarga dan masyarakat yang didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi siswa. (Khoiriyah, Sujarwo, and Mujiyatun 2022)

Prestasi belajar bukanlah merupakan produk dari suatu usaha tunggal, atau monopoli dari suatu faktor saja, melainkan hasil dari berbagai upaya integral yang saling berhubungan satu sama lain, yang masing-masing memiliki peran penting dalam rangka menciptakan suatu prestasi belajar yang optimal. (Rohmadi, Roni, and Supatmi 2023) Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, salah satunya adalah faktor dari dalam keluarga. Pendidikan dalam keluarga adalah pendidikan yang pertama dan utama. Karena dalam keluargalah anak mengawali perkembangannya. Baik itu perkembangan jasmani maupun perkembangan ruhani. Peran keluarga dalam pendidikan bagi anak yang paling utama ialah dalam penanaman sikap dan nilai hidup, pengembangan bakat dan minat, serta pembinaan kepribadian. (Warisno 2019)

Salah satu tugas pendidikan ialah membuat anak menjadi dewasa dan mandiri. Maka lingkungan keluarga berperan penting dalam proses pertumbuhan, perkembangan, dan pendidikan anak melalui fasilitas-fasilitas dan motivasi yang diberikan. Mengingat strategisnya jalur pendidikan keluarga, dalam Undang-Undang Sisdiknas pada Bab IV Pasal 7 ayat 1 dan 2 tentang hak dan kewajiban orang tua bahwa":

- a. Orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya.
- b. Orang tua dari anak usia wajib belajar berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya. (Yunani, Roni, and Supatmi 2022)

Dengan demikian tanggung jawab keluarga sangat besar, karena keluarga memberikan pendidikan pertama terhadap perkembangan anak. Untuk itu peranan keluarga atau orang tua dalam membangkitkan motivasi belajar sangat besar. (Lastri et al. 2022) dengan demikian maka hendaknya keluarga dapat menciptakan suasana yang mendukung belajar putra-putrinya, dengan memberi suatu perhatian, motivasi, bimbingan dan menyediakan fasilitas yang bisa mendukung keberhasilan belajar anak dalam meraih prestasinya.

Hasil observasi kelas IX Di SMP Madina Islamic School Jakarta. ditemukan bahwa sebagian besar motivasi belajar sangat tinggi dikarenakan adanya motivasi dari orang tua dan tingkat pendidikan orang tua yang tinggi, sehingga siswa mendapat hasil yang baik di ujian. Dari beberapa yang lain juga ada yang masih memiliki motivasi yang rendah, karena kurangnya pendampingan dan motivasi dari orang tuanya, sehingga nilai ujian pun kurang baik. Padahal guru sudah mengoptimalkan pengajaran dengan metode yang sesuai.

Hasil wawancara dengan salah satu siswa bernama OQ, menceritakan bahwa OQ jarang didampingi dalam belajar maupun mengecek tugas-tugas anaknya, sehingga OQ menjadi kurang termotivasi dalam belajar dan sering tidak mengumpulkan PR tepat waktu dan mendapatkan nilai ujian yang biasa-biasa saja. Kedua orang tua sibuk bekerja dan jika ditanya tentang kontribusi orang tua dalam mendampingi dan memotivasi siswa, jawabannya mereka terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak ada waktu selalu menemani anaknya dalam belajar. Dan lain halnya dengan wawancara kami dengan responden selanjutnya, Siswa bernama BM yang menceritakan orang tuanya aktif mendampingi dalam belajar, menanyakan tugas-tugas, memotivasi dengan kata-kata maupun hadiah, Dan dia mendapatkan nilai yang bagus di tiap ujiannya. maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul "Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX di SMP Madina Islamic School, Jakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang di lakukan mengenai Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX di SMP Madina Islamic School Jakarta. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, (Sugiyono 2017) penulis gunakan pendekatan ini karena penelitian ini hendak mengukur hasil dari beberapa variabel yang telah ditetapkan melalui statistik. Untuk memperoleh data yang valid maka di

perlu adanya populasi dan sample, Adapun yang dijadikan populasi adalah seluruh siswa kelas IX Siswa SMP Madina Islamic School Jakarta yang berjumlah 73 siswa. Karena dalam penelitian ini berjumlah 73 siswa maka semuanya kami jadikan populasi. Adapun teknik yang penulis gunakan dalam mengambil sampel adalah stratified random sampling.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan metode pengumpulan data, metode angket, metode dokumentasi, metode observasi, dan metode interview. Setelah data terkumpul dengan baik, maka langkah selanjutnya adalah mengolah atau menganalisa data untuk membuktikan atau menguji hipotesa yang telah dirumuskan, sedangkan metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah prosentase dan analisa Chi Kuadrat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengetahui ada dan tidaknya pengaruh tingkat pendidikan orangtua terhadap motivasi belajar siswa kelas IX SMP Madina Islamic School Jakarta.

Tabel
Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa

JENJANG PENDIDIKAN ORANG TUA		Motivasi Belajar		S
		Tinggi	Rendah	
Tingkat Pendidikan Orang tua	Perguruan Tinggi	52	21	72
	SMA/MA	0	1	1
Jumlah		52	22	73

Sumber Data: Dikelola Dari Hasil Angket Penelitian

Adapun fh-nya adalah sebagai berikut:

1. $fh I = \frac{72}{73} \times 52 = 51,29$
2. $fh II = \frac{72}{73} \times 21 = 20,71$
3. $fh III = \frac{1}{73} \times 52 = -0,71$
4. $fh IV = \frac{1}{73} \times 21 = 0,71$

Untuk menghitung χ^2 dibuat tabel persiapan menghitung sebagai berikut:

TABEL
Persiapan Menghitung χ^2 Pengaruh Tingkat Pendidikan orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa

No.	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1.	42	51.29	-9.29	86.2608	1.6819
2.	30	20.71	9.29	86.2608	4.1647
3.	0	0.71	-0.71	0.5074	0.7123
4.	1	0.29	0.71	0.5074	1.7639
jumlah	73	73	0.0000	173.5365	8.3228

Sumber Data: Dikelola Dari Hasil Angket Penelitian

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai chi kuadrat " χ^2 " adalah 8,323 Untuk meyakinkan ada tidaknya pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa terlebih dahulu mencari derajat kebebasan (db) dari tabel χ^2 dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 db &= (b - 1) \times (k - 1) \\
 &= (2 - 1) \times (2 - 1) \\
 &= (1) \times (1) \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan derajat bebas (db) = 1 dikonsultasikan dengan χ^2 tabel, yaitu:

1. Taraf signifikansi 5 % = 3,481
2. Taraf signifikansi 1 % = 6,635

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa $\chi^2 = 8,323$ lebih besar dari pada χ^2 tabel, baik pada taraf signifikansi 5 % maupun 1 %, yaitu $3,481 < 8,323 > 6,635$. Maka sebagai konsekuensinya Hipotesa Nihil (Ho) ditolak, dan hipotesa kerja (Ha) diterima.

Adapun bunyi hipotesa nihil (Ho) adalah "Tingkat pendidikan orang tua tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas IX SMP Madina Islamic School Jakarta "

Hipotesa yang diajukan adalah hipotesa kerja, yakni ada pengaruh positif antara tingkat pendidikan orangtua terhadap motivasi belajar siswa Untuk menguji hipotesa tersebut maka diajukan dua hipotesis yaitu hipotesa nihil dan hipotesis alternatif.

Ho (Hipotesis Nihil): yaitu tidak ada pengaruh antara tingkat pendidikan orangtua terhadap motivasi belajar siswa kelas IX SMP Madina Islamic School Jakarta.

Ha (Hipotesis Alternatif) : yaitu ada pengaruh antara tingkat pendidikan

Hasil perhitungan derajat bebas (db) = 3 dikonsultasikan dengan tabel χ^2 , yaitu:

1. Taraf signifikansi 5 % = 3,481
2. Taraf signifikansi 1 % = 6,635

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa $\chi^2 = 8,323$ lebih besar dari pada χ^2 tabel, baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%, yaitu $3,481 < 8,323 > 6,635$. Maka sebagai konsekuensinya Hipotesa Nihil (Ho) ditolak, dan hipotesa kerja (Ha) diterima.

Adapun bunyi hipotesa nihil (Ho) adalah "Tingkat pendidikan orang tua tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas IX SMP Madina Islamic School Jakarta "

Hipotesa yang diajukan adalah hipotesa kerja, yakni ada pengaruh positif antara tingkat pendidikan orangtua terhadap motivasi belajar siswa

Untuk menguji hipotesa tersebut maka diajukan dua hipotesis yaitu hipotesa nihil dan hipotesis alternatif.

Ho (Hipotesis Nihil): yaitu tidak ada pengaruh antara tingkat pendidikan orangtua terhadap motivasi belajar siswa kelas IX SMP Madina Islamic School Jakarta.

Ha (Hipotesis Alternatif) : yaitu ada pengaruh antara tingkat pendidikan Maka sebagai konsekwensinya Hipotesa Nihil (Ho) ditolak, dan hipotesa kerja (Ha) diterima.

Adapun bunyi hipotesa nihil (Ho) adalah "Tingkat pendidikan orang tua tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas IX SMP Madina Islamic School Jakarta "

Hipotesa yang diajukan adalah hipotesa kerja, yakni ada pengaruh positif antara tingkat pendidikan orangtua terhadap motivasi belajar siswa. Untuk menguji hipotesa tersebut maka diajukan dua hipotesis yaitu hipotesa nihil dan hipotesis alternatif.

Ho (Hipotesis Nihil): yaitu tidak ada pengaruh antara tingkat pendidikan orangtua terhadap motivasi belajar siswa kelas IX SMP Madina Islamic School Jakarta.

Ha (Hipotesis Alternatif) : yaitu ada pengaruh antara tingkat pendidikan orangtua terhadap motivasi belajar siswa kelas IX SMP Madina Islamic School Jakarta .

Persyaratannya: Jika harga χ^2 sama atau lebih besar dari harga kritik χ^2 yang tertera dalam tabel, sesuai dengan taraf signifikasi yang telah ditetapkan, maka kesimpulannya adalah ada perbedaan yang meyakinkan antara f_o dengan f_h .

Akan tetapi apabila dari perhitungan ternyata bahwa nilai χ^2 lebih kecil dari harga kritik dalam tabel menurut taraf signifikansi yang telah ditentukan, maka kesimpulan kita adalah bahwa tidak ada perbedaan yang meyakinkan antara f_o dengan f_h . Karena hasil

perhitungan χ^2 lebih besar dari harga kritik yaitu $8,323 > 3,481$ maka hasilnya signifikan. Dengan demikian Hipotesis nilai diterima sehingga kesimpulannya adalah ada pengaruh antara tingkat pendidikan orangtua terhadap motivasi belajar siswa kelas IX Di SMP Madina Islamic School Jakarta .

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas IX SMP Madina Islamic School Jakarta maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa 72 dari 73 orang tua siswa SMP Madina Islamic School Jakarta memiliki tingkat pendidikan Perguruan Tinggi, 1 memiliki tingkat pendidikan SMA/MA,
2. Bahwa motivasi belajar siswa SMP Madina Islamic School Jakarta menunjukkan sebanyak 52 siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dan sebanyak 21 siswa memiliki motivasi belajar yang rendah.
3. Berdasarkan analisa penulis, bisa diketahui bahwa ada pengaruh antara tingkat pendidikan orangtua dengan motivasi belajar siswa SMP Madina Islamic School Jakarta Karena nilai interpretasinya sangat kuat, yaitu : 8,323

DAFTAR PUSTAKA

- Khoiriyah, Siti, Agus Sujarwo, and Mujiyatun. 2022. "PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA." *UNISAN JOURNAL* 01(03):229-38.
- Lastri, Henni, Andi Warisno, Muhammad Afif Anshori, and Sulthan Syahril. 2022. "PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA." *UNISAN JOURNAL* 01(01):13-24.
- Rohmadi, Abdul Roni, and Supatmi. 2023. "PERANAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK." *UNISAN JOURNAL* 02(01):67-78.
- Sugiyono. 2017. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d."
- Warisno, Andi. 2019. "PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA YANG DIDASARKAN PADA TUNTUNAN AGAMA ISLAM." *Jurnal Muhtadiin* 2(02):17-30.
- Warisno, Andi. 2021. "Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam." *An Nida* 1(01):1-8.
- Yunani, Abdul Roni, and Supatmi. 2022. "PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA." *UNISAN JOURNAL* 01(01):479-90.